

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen bimbingan manasik Haji di KBIHU Bustanul Wildan dalam meningkatkan kualitas bagi jemaahnya menggunakan manajemen yang berfungsi untuk menggerakkan pengurus bimbingan dalam kegiatan manasik Haji. Manajemen yang diterapkan sesuai dengan teori George R. Terry yang berarti manajemen berupa perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengontrolan (*controlling*). Namun dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal.

Pembimbingan yang dilakukan di KBIHU Bustanul Wildan ini pembimbing yang sudah berpengalaman dan sudah berhaji untuk memberikan bimbingan manasik sesuai dengan kebutuhan jemaah dan menjadikan haji yang mabrur.

Kualitas pelayanan dan pembimbingan di KBIHU Bustanul Wildan ini telah melakukan yang terbaik karena penyampaian materi yang dilakukan didukung dengan fasilitas dan metode yang cukup baik sehingga memudahkan jemaahnya.

2. Penyelenggaraan bimbingan di KBIHU Bustanul Wildan menurut perspektif PMA No.13 Tahun 2021 berdasarkan pasal 1 ayat 19, 32 dan 35 ayat 2, 3 dan 4 telah memenuhi isi dari pasal tersebut. Yang memiliki izin bimbingan dari menteri agama, pembimbing yang tersertifikasi, dan pembimbingan dilakukan di tanah air dan di tanah suci dan diperkuat oleh Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh nomor D 222 Tahun 2015 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji.
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas jemaahnya dari faktor luar yaitu perubahan kebijakan pemerintah, pembatasan kuota Haji dan dari jemaahnya sendiri. Dan ada juga faktor dari dalam tapi tidak krusial karena KBIHU Bustanul Wildan berbasis kekeluargaan dan selalu sharing ketika ada kekurangannya.

B. Saran

Penulis juga memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

1. Pengurus KBIHU Bustanul Wildan

Pertama, agar kedepannya bisa memberikan peluang untuk menambah pengurus dari luar yang lebih berkompeten agar jemaah bisa menambah wawasan yang luas dan tidak jenuh. *Kedua*, agar bisa menyimpan data-data yang lebih baik dan tersusun menjadi sebuah arsip agar mempermudah mencarinya dan juga mempermudah untuk peneliti selanjutnya. *Ketiga*, agar meng update data atau kegiatan dalam sebuah web maupun sosial media KBIHU Bustanul Wildan untuk memudahkan orang-orang dalam melihat keaktifan di KBIHU ini.

2. Jemaah Haji

Agar kedepannya bisa lebih aktif dalam bertanya supaya tidak ada penyesalan dan tidak paham ketika praktek. Kemudian jemaah agar bisa lebih memahami perubahan-perubahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

